

**Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV
Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d
2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Progam Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri



OLEH :

BAITUL ASROFI

NPM: 16.1.01.02.0008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Jalan. KH. Ahmad Dahlan No.76 Telp. (0354)771576 Kediri
2020

Skripsi Oleh:

BAITUL ASROFI
NPM. 16.1.01.02.0008

Judul:

STUDI PAHAT PATUNG BATU (DINAMIKA SENI PAHAT PATUNG BATU
CV PERMADANI DI DESA WATESUMPAK KECAMATAN TROWULAN
2018 s/d 2020)

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian / sidang skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 30 Juli 2020

Pembimbing 1



Drs. Agus Budianto, M.Pd
NIDN: 0022086508

Pembimbing 2



Siska Nurazizah Lestari, M.Hum
NIDN: 0715078701

Skripsi Oleh:

BAITUL ASROFI

NPM. 16.1.01.02.0008

Judul:

STUDI PAHAT PATUNG BATU (DINAMIKA SENI PAHAT PATUNG BATU
CV PERMADANI DI DESA WATESUMPAK KECAMATAN TROWULAN
2018 s/d 2020)

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/ sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Penguji

- | | |
|--------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Agus Budianto, M.Pd |
| 2. Penguji 1 | : Dr. Zainal Afandi, M.Pd |
| 3. Penguji 2 | : Siska Nurazizah Lestari, M.Hum |



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd
NIDN: 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : BAITUL ASROFI
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 01 Juli 1995
NPM : 16.1.01.02.0008
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi , dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juli 2020

Mahasiswa



Baitul Asrofi

NPM. 16.1.01.02.0008

MOTTO :

*“Sejarah itu bukan Politik, Sejarah itu bukan Mekanik,
dan Sejarah itu juga bukan hal yang melulu soal
Polemik. tapi Sejarah itu hal yang Unik, sejarah itu
Optik, dan Sejarah sesuatu yang Terkonseptik”*

Kupersembahkan karya ini untuk :

- Bapak, Ibu dan Adikku tersayang
- Seseorang yang tersayang
- Semua Guru dan Dosenku
- Teman-temanku semua dan
- Bangsa Indonesia

ABSTRAK

Asrofi, Baitul : Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020). Skripsi. Pendidikan Sejarah. FKIP UNP Kediri. 2020.

Kata kunci : Pahat, Patung Batu, CV Permadani

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya usaha atau wirausaha mengenai patung batu yang berada di daerah desa Watesumpak kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Pada usaha bisnis ini, merupakan usaha dimana unsur kebudayaan seorang pemahat dan problematika ekonomi menjadi satu. Banyak sekali hal yang sebenarnya hal-hal unik dimana dimulai dari proses pembuatan patung batu hingga sistem distribusi pengiriman menjadi hal yang sangat unik dan seru untuk diliput. Selain itu, profesi ini juga mengandung banyak nilai-nilai sejarah dan ekonomi dimana pembuatan patung dan hasil penjualannya dibidang cukup banyak menghasilkan uang yang ternilai dan dirasa cukup banyak dalam ukuran pekerjaan kuno. Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti menganggap bahwa penelitian mengenai Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020), sangat perlu untuk diteliti dan ditulis.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana sejarah berdirinya CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 2) siapa pendiri CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 3) bagaimana Perkembangan CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 4) bagaimana tanggapan masyarakat CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. 5) mengapa CV Permadani dapat menjadi warisan budaya Nusantara. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Field Research dan Metode Sejarah yang dalam pengambilan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

CV Permadani Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto mulai berdiri pada tahun 1997, akan tetapi secara resmi berdiri pada tahun 1998, dengan nama PERMADANI. CV Permadani ini didirikan oleh mertua Juma'i dan akhirnya diambil alih oleh Juma'i karna lebih bertekad dan berkopetensi. Dalam perkembangannya CV Permadani tidak begitu mengalami kesulitan atau masa surut sejak awal berdiri, namun CV Permadani hanya merasakan surut ketika terjadi tragedi Bom Bali serta Covid-19 masa-masa sekarang ini. Dengan adanya CV dari segi sosial dan keagamaan mendapat respon baik dari masyarakat, sehingga sampai dengan hari ini CV Permadani diakui sebagai warisan budaya nusantara karena masih melestarikan budaya kuno dari kerajaan Majapahit dengaseni pahat batu ukir alamnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul.

“ Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) ”, karya ini ditulis guna memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana, pada Progam Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa UNP Kediri
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd, selaku Dekan FKIP yang selalu memberi semangat pantang menyerah dan terus berjuang khususnya bagi mahasiswa FKIP.
3. Drs. Yatmin M.Pd selaku Ka.Prodi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan petuah dan sentuhan sejarah untuk menjadi orang yang selalu bijaksana dalam berfikir dan bertindak, kepada semua mahasiswa Pendidikan Sejarah UNP Kediri
4. Drs. Agus Budianto M.Pd selaku Pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta arahan-arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Siska Nurazizah Lestari, M.Hum selaku Pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi serta arahan-arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Narasumber yang telah memberikan informasi terkait kegiatan pahat patung di desa Jatisumber Trowulan.
7. Teman-teman Sejarah angkatan tahun 2016, serta keluarga besar HISTORIANS.
8. Keluargaku yang telah memberikan dorongan moral dan materil.
9. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap saran, dan kritik yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 30 Juli 2020

BAITUL ASROFI
NPM: 16.1.01.02.0008

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup.....	9
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Seni Patung.....	13
B. Pengertian Tema Patung.....	15
C. Pengertian Bentuk Patung.....	17
D. Teknik Pembuatan Seni Patung.....	19
E. Fungsional Patung.....	20
F. Jenis dan Bentuk Patung.....	22

G. Sejarah Perkembangan Patung di Indonesia.....	24
--	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	32
C. Tahap Penelitian.....	32
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	35
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian.....	45
1. Letak Geografi Cv Permadani.....	45
2. Keadaan Penduduk.....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
1. Sejarah Berdirinya Cv Permadani.....	51
2. Dinamika Penjualan Patung Cv Permadani.....	53
3. Pandangan Hidup Pemahat Patung Batu.....	54
4. Sistem Penjualan dan Distribusi Patung.....	55
5. Teknik Pembuatan Patung Batu (Curving).....	56
6. Jenis Patung yang Dijual.....	57
7. Harapan Pemahat Patung Batu.....	58
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	58

BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian
Tabel 4.1 Luas Desa
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk
Tabel 4.3 Komposisi kesejahteraan Penduduk
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Penduduk
Tabel 4.5 Agama Penduduk
Tabel 4.6 Profesi Penduduk..... ..
Tabel 4.7 Lembaga-lembaga Desa.....
Tabel 4.8 Pembagian Dusun Desa.....
Tabel 4.9 Pembagian RT,RW Desa.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Narasumber

Lampiran 3 Peta Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan Kab. Mojokerto

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Kartu Bimbingan

Lampiran 6 Surat Keterangan telah melakukan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya dan secara garis besar manusia adalah suatu makhluk ciptaan Tuhan yang maha kuasa yang telah diberikan anugerah berupa cipta, rasa, dan karsa demi mencapai sebuah tujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses hidupnya. Manusia juga memiliki arah tujuan serta suatu kebutuhan pribadi yang tentu saja perlu untuk dipenuhi demi memenuhi kebutuhan akan jasmani dan rohaninya. Menurut (Bastomi,1992:1) Kebutuhan rohani mencakup salah satu kebutuhan estetika berupa seni. Sebab dalam kebudayaan, sebuah seni pasti sudah melekat dalam diri manusia sejak dilahirkan meskipun itu berbeda kadar dan macamnya

Kebudayaan zaman Hindu-Budha mempunyai banyak sekali hal yang sangat menakjubkan, dilihat dari perkembangan zamanya, zaman ini mempunyai keunikan-keunikan dalam beberapa hal seperti kepercayaan dan keagamaanya, corak hidup dan perilaku individunya, juga keanekaragaman bentuk hasil kerajinan yang dibuat oleh tanganya. Terkhusus salah satu kerjaan besar yang mendiami wilayah Jawa Timur Kerajaan Majapahit, merupakan kerajaan besar. Selain kerajaan yang di kenal dengan kerajaan yang mengayomi kerajaan lain, majapahit serta bumi jawa mempunyai salah

satu hasil budaya yang sangat unik dan bisa dikatakan sangat nyentrik yaitu sebuah patung. Patung adalah suatu karya seni yang mempunyai jenis bentuk pahatan atau sebuah bangunan yang memiliki bentuk badan yang padat dan keras serta mempunyai keakuratan pandangan atau bisa dipandang secara tiga dimensi. Hal ini bisa berbentuk atau berwujud seperti wujud gambar yang timbul atau biasa yang disebut relief dan wujud benda keras nan padat yang biasa disebut patung, untuk patung sendiri dapat dibuat berdasarkan media batu maupun logam berdasarkan objek yang akan dijadikan pembuatan.

Berdasarkan pandangan atau definisi dari Mikke Susanto, karya seni patung adalah sebuah seni patung yang erasal dari benda padat atau keras yang mempunyai pandangan sudut ruang tiga dimensi yangb bentuknya dibuat dengan berbagai cara seperti konsep Substraktif yaitu dengan cara (memotong, menatah, mengikis) atau aditif (membentuk sebuah model-model terlebih dulu seperti mengecor bentuk objek yang akan di cor dan mencetak objek yang nantinya akan dicetak). Seni pahat berjenis relief sudah ada dan diketahui sejak zaman batu dan sangat pesat pada zaman Majapahit. Seni patung periode majapahit menunjukkan gaya khas Jawa lanjut dalam melukiskan manusia. I Wayan Ardika (2002 : 120) mengartikan tubuh dipahat dan dibuat seperti menyerupai bentuk bangunan tabung, organ lengan dan kaki tidak terlepas dari bentu badan, sambungan antara badan mempunyai bentuk yang kurang rata, atau tidak diperjelas kedetilanya.

Dalam segi ekonomi, pertumbuhan suatu kota dapat dilihat kemakmurannya melalui sektor ekonominya. Secara umum dapat terlihat secara jelas bahwa suatu kota maupun daerah yang benar-benar bisa dikatakan maju adalah daerah atau kota yang dimana pendapatan perekonomian dari penduduknya mencapai garis rata-rata yang sudah ditentukan. Dengan adanya usaha yang berjenis mikro merupakan dampak yang sangat berlogika mengingat hal tersebut adalah upaya peralihan dari sistem perekonomian yang awalnya bercorak pertanian menjadi corak sistem perekonomian yang berbasis non-pertanian. Perubahan tersebut pastinya selaras dengan perubahan serta pengaruh dari meningkatnya kebutuhan hidup. Hal ini sangat berdampak pada keprofesian pemahat patung, dimana profesi ini sangat beresiko sekali mengingat wilayah trowulan Mojokerto yang ketika saat ini masih banyak lahan dan masih ditemui aktivitas bertani.

Bila diperhatikan dengan seksama, seni patung yang ada di Indonesia bisa dikatakan sangat kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah atau bahkan negara. Hal ini memang sangat dirasakan oleh para pemahat patung, selama ini penitik berat dari para pekerja atau pemahat adalah arah tujuannya pada kegiatan yang terbelang kegiatan yang praktis.

Daerah dusun Watesumpak desa Jatisumber kecamatan Trowulan ini sudah dikenal ke seluruh penjuru kalangan pecinta seni kuno khususnya seni pahat patung bahwa daerah ini adalah kawasan kerajaan Majapahit, yakni kerajaan terbesar di Jawa. Kemajuan dalam

bidang perkembangan religi juga tercermin dari berbagai agama yang berkembang, beberapa aliran agama dan juga bangunan-bangunan suci yang dibangun. Berdasarkan diketemukannya Mandala Kadewaguran membuktikan bentuk wujud lain dari sebuah perilaku aktifitas yang mengarah pada pendidikan dan keagamaan. Selain itu juga terdapat beberapa macam kuil keagamaan yang kebetulan hal ini didukung oleh organisasi atau perkumpulan agamawan yang mendiami disekitar kuil tersebut. Penggambaran beberapa perkembangan seni terlihat dari macamnya arsitektur seperti bangunan sakral yang tentu saja mengarah pada seni pahat. Sebuah seni juga bisa dijadikan sebagai kegunaan atau sarana yang mendukung urusan dalam bidang kepercayaan, namun hal itu hanya beberapa saja. Kadang sebuah seni juga dapat menjadi sarana dalam hal yang berkaitan dengan cita rasa dan pemaknaan sebuah hidup.

Seni terkadang juga sebagai media untuk mengungkapkan yang memiliki makna yang mendalam yang disertai dengan suatu pernyataan langsung terhadap rasa sadar yang terkait atas suatu kehendak yang terdapat dalam jiwanya. Ketika karya seni mulai tercipta, sering kali hal itu berkaitan dengan pengalaman secara langsung dialami oleh seorang individu tersebut dan kemudian mengungkapkannya dalam bentuk sebuah karya maupun sebuah seni (Punjung, 2017:3).

Psikologi dalam diri manusia dan jiwanya pasti memiliki arahan juga pandangan dengan takaran yang berbeda-beda dalam melihat atau memandang kenyataan yang ada di kehidupan. Merupakan gejala yang

muncul dalam diri manusia sebagai wujud konsep mereka dalam berpikir demi menjalankan sebuah kehidupan. Jiwa yang tertuntun dan dipengaruhi dengan pikiran memiliki dampak yang terkait dengan pemaknaan pemahat dalam melakukan proses pahat. Seringkali ditemui pemaknaan yang kurang terisi dalam proses pahat menjadi salah satu bukti bahwa pemahat kurang begitu profesional di bidangnya.

Perkembangan ekonomi pada masa Majapahit memperlihatkan beberapa variasi pekerjaan dan juga aktifitas perdagangan. Dengan memiliki kecanggihannya Majapahit diakui sebagai salah satu yang termaju di zamannya dibanding kerajaan-kerajaan lainnya. Hasil utama kerajaan Majapahit sekaligus menjadi komoditi paling penting adalah beras. Dengan keunggulannya dalam komoditi tersebut, menjadikan sebagian masyarakat bermata pencaharaan sebagai petani. Didukung dengan tanah yang subur dan pengaturan irigasi yang baik memungkinkan masyarakat untuk memanen padi dua kali dalam setahun. Selain hasil yang dari pertanian seperti beras tadi untuk dijual atau diperdagangkan juga menjadi alat yang bisa ditukar dengan bahan rempah-rempah yang nantinya akan dijual juga ke negara seperti negara India dan Cina. Dengan perdagangan tersebut kerajaan mendapatkan kain sutra, kramik, dan benda-benda lain.

Selain pertanian, industri juga menjadi komoditi utama dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Mereka berada di dalam pusat kekuasaan dan ada juga di luar keraton. Adapun hasil industri yang dihasilkan adalah seperti seni anyaman, seni pahat patung, seni

kerajinan keranjang, seni periuk yang brasal dari bahan tembaga, seni model pakaian seni alat yang menghasilkan minyak berbahan dasar jarak atau kelapa. Ada juga oalah hasil seni logam yang prosesnya dilakukan oleh pande besi. Dapat disimpulkan pande besi sudah ada keberadaanya sejak masa kerajaan majapahit yang bertempat di kecamatan Trowulan Mojokerto. Kemudian ketika pemahat atau pengrajin seni patung ada, para pengrajin yang menggunakan pande besi menurun keberadaanya.

Daerah Trowulan khususnya dusun Jatisumber desa Watesumpak merupakan sentral Industri pengrajin patung batu tertua dan terbesar di Indonesia. Pada tahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter. Begitu banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Trowulan dari situ lah pengrajin patung mulai mendapatkan pesenan yang sangat banyak hingga para pengrajin patung kuwalahan dan terkadang ada yang sampai kehabisan bahan dasar batunya. Dari situ banyak masyarakat yang beralih mata pencaharian yang awalnya berprofesi petani pedagang sayur, kariawan pabrik menjadi pengrajin patung, hingga mencapai 300 orang lebih. Hal tersebut berlangsung hingga tahun ke tahun seterusnya, namun ada teknik pembuatan patung dengan cara di cor atau cetak membuat para pengrajin patung mengalami krisis pemesanan dan industri pahat patung mengalami penurunan yang dikarenakan harga yang tidak seimbang dibanding dengan biaya produksi yang cenderung mahal dan sulit. Akhirnya para konsumen cenderung memilih seni patung yang proses pembuatanya

melalui teknik chor. Dengan adanya penurunan industri patung, para kariawan lebih memilih pindah profesi menjadi buruh tani harian lepas maupun buruh pabrik yang dirasa dengan gaji cukup menjanjikan kebutuhan ekonomi. Walaupun semakin banyak msyarakat yang berpindah haluan profesi, tapi tak sedikit dari mereka yang menjadikan seni pahat patung adalah usaha sampingan mereka disela waktu luang mereka.

Dimasa sekarang parapengrajin patung melakukan prosesnya dengan berbagai cara seperti teknik pahat dan dengan teknik cor. Sehingga konsumen dapat memilih dengan pembuatan teknik apa yang diinginkan atau di favoritkan konsumen. Namun penulis disini ingin memfokuskan dengan pengrajin patung yang menggunakan teknik pahat batu. Seni pahat patung yang nantinya akan diproduksi memang sangat bervariasi seperti model patung keagamaan dan model patung non keagamaan atau yang biasa disebut profan. Patung keagamaan diataranya patung Hindu Budha. Untuk profan yang dihasilkan para pengrajin patung batu tersebut seperti aksesoris pernik-pernik hiasan pintu, hiasan taman, dan lain sebagainya. Pada masa sekarang hanya ada berapa daerah di desa Watesumpak yang terbilang cukup mempunyai kadar bertahan dalam industri patung batu ini, CV Permadani salah satunya. CV ini lumayan lama menggeluti bidang industri patung batu, puluhan tahun sudah dijalani CV Permadani dalam dinamika perindustrian patung batu. Sudah belasan tahun dan juga ratusan jenis patung yang sudah dijual oleh CV ini.

Melihat latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji latar belakang CV Permadani yang berkiprah dalam seni pengrajin patung batu di desa Watesumpak Kecamatan Trowulan. Sehingga penulis akan membahas dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul “ Studi Pahat Patung Batu (Dinamika Seni Pahat Patung Batu CV Permadani di Desa Watesumpak Kecamatan Trowulan 2018 s/d 2020) ” dalam penelitian ini penulis berupaya meneliti tentang sejarah daripada CV Permadani mulai dari Awal berdiri CV, Dinamika pasang-surut CV Permadani dalam melakukan usahanya, Teknik pembuatan patung batu, sistem distribusi penjualanya, persepsi dan pandangan pengrajin patung dan masyarakat di sekitar CV yang sudah lama tinggal di area sekitar CV Permadani.

B. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dikatakan bahwa profesi pemahat patung merupakan profesi atau pekerjaan yang sangat unik sekali mengingat bahwa profesi pemahat patung sudah sangat ada dan hidup bersama masyarakat sejak zaman purba maupun zaman kerajaan Hindu-Budha. Selain itu, pemahat patung juga memiliki arti tersendiri bagi si pekerja. Arti tersebut bisa dikatakan bahwa setiap wujud pahatan hasil patung batu, akan tertuang makna-makna dari sang pengrajin.

Adapun kehadiran pekerja pemahat patung di tengah tengah masyarakat, ikut memberikan keanekaragaman corak dalam hubungan antara masyarakat sekitarnya. Pemberdayaan ketenagakerjaan menjadi hal positif pada usaha sektor industri patung itu sendiri sebab dalam industri ini membutuhkan beberapa orang untuk dijadikan kariawan produksi maupun kurir.

Mengingat terlalu luas dan banyaknya permasalahan yang ada dan tidak mungkin diadakan pengkajian lebih secara menyeluruh maka dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan CV Permadani di Dusun Watesumpak Desa Jati Sumber Kecamatan Trowulan ,
meliputi :
 - a. Sejarah Berdirinya CV Permadani dalam pembangunan usaha seni pahat patung batu
 - b. Perkembangan dan pasang surut Usaha CV Permadani pada tahun 2018 s/d 2020.
2. Kegiatan-kegiatan pemahat patung di CV Permadani di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber Kecamatan Trowulan, meliputi :
 - a. Teknik pembuatan atau pahatan patung.
 - b. Sistem distribusi Patung.
 - c. Pendapat para pekerja pemahat patung mengenai sosial ekonomi dan budaya menyangkut keprofesian.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan masalah diatas, agar lebih terarah dan praktis dalam pembahasannya, maka pertanyaan yang dapat di paparkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya CV Permadani dalam mendirikan usaha seni pahat patung ?
2. Bagaimana dinamika pasang surut dari CV Permadani pada tahun 2018 s/d 2020 dalam penjualan patung batu ?
3. Bagaimana persepsi atau pandangan hidup pemahat patung batu di CV Permadani yang berada di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah berdirinya CV Permadani di desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan.
2. Mengetahui Dinamika pasang-surut CV Permadani pada tahun 2018 s/d 2020 dalam usaha seni patung batu.
3. Mengetahui persepsi atau pandangan hidup pengrajin patung batu di CV Permadani di Desa Watesumpak Dusun Jatisumber kecamatan Trowulan.

E. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian dalam hal ini memiliki kegunaan atau manfaat antara lain :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan serta membantu menambah pengetahuan keilmuan dan wawasan baru terhadap pengembangan ilmu dibidang sejarah maupun keilmuan lainnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang Sejarah Pemahat Patung batu di Desa Watesumpak kecamatan Trowulan dan dapat mengetahui persepsi atau pandangan hidup para pemahat patung batu. Dengan demikian, hasil dari pada penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis

- b. Bagi akademis

Diharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi bahan rujukan atau refrensi bagi mahasiswa khususnya di Prodi Sejarah UNP KEDIRI. Juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Wayan. 2002. *Sejarah Awal*. Jakarta: PT Widyadara.
- Anwar, Khoiril. 2009. *Potensi Wisata Budaya Situs Sejarah Peninggalan Kerajaan Majapahit di Trowulan*. Universitas Sebelas Maret.
- Hoeve, Van. 1994. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*.
- Ima, K, H. Sunarto, P. Triyadi, G. “Mengenal Relief, Mudra da Stupa Candi Borobudur untuk Anak-anak Usia 9-12 Tahun Melalui Edugame”, *Jurnal Art&disign Institut Teknologi Bandung (ITB)*, Vol. 6, nomor 1, 2
- Lelono H.T.M. 2013. *Bahan dan Cara Pembuatan Arca Batu Sebagai Komponen Penting Candi-candi Masa Klasik di Jawa*, *Jurnal Berkala Arkeologi Balai Arkeologi Yogyakarta*. Vol.33, nomor 1.
- Lombard, Denis. 2000. *Silang Budaya, Warisan Kerajaan-kerajaan Konsentris Jilid 3*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Maryanto, Daniel Agus. 2007. *Candi Pra-Majapahit*. Klaten:PT Citra Aji Pratama
- Maryanto, Daniel Agus. 2007. *Mengenal Candi*. Klaten:PT Citra Aji Pratama
- Notosusanto, Nugroho. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta:UI Press.
- Sastra, Ratintah. 2008. *Ragam Hias Nusantara*. Klaten:PT Intan Pariwara
- Siagian, Sondang. 2006. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Shoidah, Khafidotus. 2014. *Teologi Pemahat Patung (Pemahaman Teologi Pemahat Patung Tentang Ke Esaan Allah di dusun Jatisumber desa Watesumpak Kecamatan Trowulan*. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Spradley, P James. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta:PT Tiara Wacana Yogya
- Subroto. 1993. *Sektor Pertanian Sebagai Penyangga Kehidupan Perekonomian Majapahit*. Dinas Pariwisata Jawa Timur.

Susilo, Emilia. *Robert King Merton* . Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Malang.